

## ABSTRAK

Hak anak dan KHA (Konvensi Hak Anak) merupakan satu kesatuan dalam mengakkan prinsip-prinsip perlindungan hukum terhadap anak. Studi yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif ini dilakukan untuk menggunakan menggambarkan kekerasan yang dialami tahanan anak terkait dengan KHA, khususnya berkaitan dengan interpretasi terhadap kekerasan oleh tahanan anak dan peran petugas sipir sebagai aparaturnegak prinsip-prinsip KHA dalam rutan.

Informan ditentukan dengan teknik *key person* dan menggali informasi dilakukan dengan menggunakan *guide interview*. Berdasarkan hasil penelitian ini, dimana teori interaksi simbolik sebagai landasan analisis, dapat digambarkan bahwa kekerasan yang dialami oleh tahanan anak dimaknai sebagai suatu bentuk 'kewajaran'. Sedangkan, disini peran petugas sipir dalam pelaksanaan KHA kurang maksimal, hal ini dikarenakan petugas sipir melakukan interpretasi terhadap protokol KHA disesuaikan dengan realitas yang ada di lapangan (lingkungan rutan).

*Key words* : Hak anak, makna kekerasan, peran petugas sipir